

BAB ENAM  
KESIMPULAN DAN SARAN

**Kesimpulan**

Penelitian ini dimulai dengan tujuan untuk dapat melihat pengaruh yang diberikan oleh *trading* sebagai satu *life events* di dalam pembentukan kehidupan dan karakteristik iman dari generasi milenial Kristen yang menjadi pelaku *trading*. Oleh karena itu, penulis memulai penelitian ini dengan melakukan sebuah kajian pustaka yang bertujuan untuk dapat memberikan dasar-dasar teori dan konsep-konsep dari variabel-variabel yang akan diteliti di dalam penelitian ini, yang kemudian akan digunakan untuk mengumpulkan data dari para informan. Melalui proses analisis data yang diperoleh dari para informan, penulis kemudian menemukan bahwa keterlibatan para informan di dalam *trading* memperlihatkan adanya keyakinan tentang pemeliharaan Allah yang di dalamnya usaha manusia dipandang sebagai faktor penentu untuk pemeliharaan Allah tersebut dapat direalisasikan, sehingga terjadi kecenderungan dimana para informan mencoba untuk mengejar *financial freedom*, sebagai satu usaha untuk mengamankan masa depan mereka. Namun, hal ini menunjukkan adanya kontradiksi yang muncul diantara pemahaman teologis yang dimiliki oleh para informan dengan konsep teologis yang seharusnya. Doktrin providensi atau pemeliharaan Allah menekankan bahwa kebebasan yang diberikan Allah kepada manusia tidak menjadikan usaha

manusia sebagai faktor penentu untuk pemeliharaan Allah dapat direalisasikan, sehingga kebebasan tersebut seharusnya digunakan di dalam kesadaran bahwa sekalipun diberikan kebebasan, tetapi kebebasan tersebut tidak menjadikan manusia sebagai makhluk yang terlepas dan terbebas dari pemeliharaan serta kehendak Allah yang menopang seluruh kehidupan manusia. Dengan berdasarkan pada pemahaman-pemahaman di atas, penulis kemudian memunculkan dua karakteristik iman dari para informan yang menjadi pelaku *trading*: (1) Iman yang digerakkan oleh tantangan yaitu iman yang berespon ketika diperhadapkan dengan tantangan, dan (2) Iman yang terbentuk melalui pengalaman hidup yaitu iman yang terkonstruksi dari bawah ke atas yang didasarkan pada realita dan pengalaman yang mereka dapatkan di lapangan. Kedua karakteristik iman tersebut memberikan konfirmasi bahwa kaum muda memiliki karakteristik iman yang berespon kepada hal-hal yang bersifat praktis seperti tantangan dan pengalaman hidup, serta *trading* sebagai satu *life events* memiliki pengaruh yang besar di dalam pembentukan kehidupan dan karakteristik iman dari generasi milenial Kristen yang menjadi pelaku *trading*.

### **Saran Penelitian Selanjutnya**

Melalui pembahasan-pembahasan yang telah dipaparkan, penulis melihat bahwa setidaknya terdapat dua penelitian lanjutan yang dapat dilakukan dengan berdasarkan pada hasil penelitian ini. Pertama, penelitian ini menemukan bahwa

kaum muda merupakan kelompok yang memiliki karakteristik iman yang digerakkan oleh tantangan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk dapat memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dan menyebabkan terbentuknya karakteristik iman tersebut di dalam diri kaum muda, serta bagaimana pelayanan kaum muda dapat menolong dan memperlengkapi kaum muda dalam menghadapi tantangan-tantangan kehidupan yang mereka hadapi.

Kedua, penelitian ini juga menemukan bahwa kaum muda merupakan kelompok yang memiliki karakteristik iman yang terbentuk melalui pengalaman hidup. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian kuantitatif untuk dapat menemukan korelasi yang lebih dalam, serta melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dan menyebabkan terbentuknya karakteristik iman tersebut di dalam diri kaum muda.